



## STUDI ANALISIS “BRIAN TRACY” DAN “ STRUTZEL” SENI MEMOTIVASI DIRI UNTUK MENGUBAH MIMPI MENJADI TAKDIR

Adelia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author:  [Amsyahadelia@gmail.com](mailto:Amsyahadelia@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received

April 03

2023

Revised

April 03

2023

Accepted

April 05

2023

This research examines "Brian Tracy's" and "Dan Strutzel's" Thought Analysis Studies in The Art of Self-Motivating Strategies for Turning Dreams into Destiny. The purpose of this study was to find out the concept of self-motivating art according to "Brian Tracy" & "Strutzel" turning dreams into destiny, the concept of turning dreams into destiny according to Islam, and the differences between western motivational concepts and Islamic motivational concepts. Library research methodology, with data collection techniques including editing, data tagging and systematizing. The results of the research are first, in the books "Brian Tracy" and "Dan Strutzel" explaining that a person has the right to succeed but achieving success requires great determination and high motivation, prioritizing stable mental achievement in someone who wants to be motivated to develop. Second, turning dreams into destiny according to Islamic view, namely dreams that can become destiny can be realized with sincerity, greatness of mind, reason of one's soul to make it happen must try hard, pray and put your trust. Third, the western concept of motivation as a motivational process in terms of the intensity and persistence of an individual to achieve the goals he expects. While the concept of motivation according to Islam is to realize the welfare of all humans, under the protection of religion (ad-dien), soul (nafs), reason (aql), descent (nasbh). Fulfillment of these human needs with dharuriyat needs, is urgent and must be fulfilled because it contains falah and life thayyibah which means motivation arises in humans based on the guidance of Rasulullah SAW.

**Key words:** *Self Motivation, Destiny, Dreams*

How to cite

Sample (2023). Sample Title. *Journal Society of Counseling*. 1(1).

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

### PENDAHULUAN

Impian dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dibentuk dan digunakan sebagai langkah untuk perubahan. Perubahan yang menguntungkan yang dapat mengubah individu menjadi lebih baik, setiap individu memiliki kemampuan untuk membentuk impian karena mereka memiliki komponen dasar dalam kemampuan kognitif yang diperlukan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan impian. Perubahan yang berkaitan dengan impian tersebut membutuhkan pembentukan dan

## ***Studi Analisis “Brian Tracy” Dan “Dan Strutzel” Seni Memotivasi Diri Untuk Mengubah Mimpi Menjadi Takdir***

pemeliharaan kekuatan pribadi dalam konteks hubungan yang saling membantu (Termizi A, 2019)

Impian ataupun harapan merupakan kata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam ilmu psikologis sendiri, keberadaan harapan sebagai sebuah teori dipelopori pada tahun 1969 oleh Ezra Stotland, menurut Stotland, impian atau harapan adalah penantian akan pencapaian tujuan di masa depan yang dimediasi oleh pentingnya tujuan tersebut bagi individu dan mendorong individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Seseorang dengan impian akan hidup bahagia dan bersemangat namun orang yang tidak memiliki impian akan tidak bergairah dan apatis. Impian memiliki konsekuensi penting pada individu dan tingkah lakunya dan pada dasarnya seseorang yang memiliki impian sangat memerlukan motivasi dalam dirinya sendiri (Costanzo, 1970)

Motivasi merupakan daya dorongan yang mengakibatkan manusia mau dan mampu untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian atau keterampilan juga tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan. Segala bentuk dorongan tersebut bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan kehidupan, keberhasilan dan kesuksesan (Siagian, 2018). Motivasi timbul sebagai sebuah dorongan yang berenergi berasal dari luar maupun dalam diri manusia, artinya bahwa motivasi dapat muncul di dalam diri manusia dikarenakan adanya kesadaran akan pemenuhan kebutuhan yang menyangkut kepentingan diri sendiri. Motivasi juga dapat muncul pada diri manusia ketika adanya dorongan dari luar misalnya pemberian penghargaan atau pun pujian atas apa yang telah dicapai. Motivasi ini akan terwujud dari usaha dan kegigihan manusia untuk menyelesaikan tujuan, motivasi menjadi sebuah faktor penting dalam mencapai suatu keberhasilan (Sinulingga, 2016).

Peran motivasi ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup seorang manusia. Dengan motivasi manusia bisa gemilang dan berhasil dalam menjalani hidup dan kehidupan. Harapan atau tujuan hidup ini bisa diraih jika manusia memiliki motivasi yang kuat di dalam diri sendiri. Tanpa motivasi apapun akan sulit sekali untuk menggapai apa yang di cita-citakan. Tapi tak dapat dipungkiri memang cukup sulit membangun motivasi di dalam diri sendiri. Bahkan mungkin tidak mengerti cara membangun motivasi dalam diri sendiri. Setiap manusia menginginkan masa depan yang lebih baik, kesuksesan dalam karir, rumah tangga dan hubungan sosial, namun seringkali kita terbentur oleh berbagai kendala dan kendala terbesar justru ada pada diri kita sendiri (Brian K, 2007).

Motivasi berawal dari dorongan keyakinan dalam diri sendiri, dorongan ini dibentuk oleh cita-cita dan impian besar yang akan memotivasi orang untuk meraihnya. Manusia harus mempunyai cita-cita besar yang disertai keyakinan dalam hati bahwa kita bisa mengubahnya menjadi takdir. Takdir atau lebih lengkapnya *qodho* dan *qodar* memiliki unsur ikatan kesinambungan. *Qodar* berarti ketika Allah telah menetapkan sesuatu akan terjadi, pada waktunya dan *qodho* adalah tibanya masa ketika ketentuan yang telah ditetapkan terjadi. Oleh karenanya, *qodho* yakni suatu ketetapan Allah berlaku terhadap segala sesuatu sejak zaman azali serta *qodho* adalah Pelaksanaan *qodho* Ketika terjadi (Mustofa, 2006).

Takdir ada yang bisa diubah dan ada yang tidak bisa diubah, takdir yang bisa diubah disebut dengan istilah *qada mu'allaq*, yaitu takdir yang bisa dipengaruhi oleh ikhtiar manusia, yakni sungguh-sungguh terhadap apa yang ia inginkan. Allah sudah berfirman dalam surat Ar-Rad ayat 11 artinya: *Baginya (Manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergilir, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas*

## ***Studi Analisis “Brian Tracy” Dan “Dan Strutzel” Seni Memotivasi Diri Untuk Mengubah Mimpi Menjadi Takdir***

*perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apa bila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (QS. Ar-Rad: 11). Ada pula takdir yang tidak bisa dirubah disebut takdir Mubram ialah yang sudah ditetapkan dan tidak bisa dirubah. Takdir Mubram adalah takdir mutlak dari Allah SWT. Allah sudah berirman dalam surat Yasiin ayat 38 artinya: Dan matahari berjalan di tempat peredarannya, demikianlah ketetapan (Allah) Yang maha Perkasa, Maha Mengetahui. (QS. Yasiin: 38).*

Berdasarkan uraian ayat diatas dapat dijelaskan bahwa sebagaimana usaha, doa serta dorongan dari luar dan dalam adalah salah satu cara untuk menggapai apa yang kita inginkan menjadi sebuah takdir. Padangan tentang impian adalah suatu hal yang menarik yang membuat individu dipenuhi dengan emosi positif, sedang tindakan yang perlu untuk mencapai impian tersebut, baik itu dunia kerja, hubungan sosial, kesuksesan dan hubungan pribadi, sering kali menajdi panjang dan sulit. Takdir yang Allah tentukan pada semua perkara dan juga penulisannya menunjukkan bahwa semua itu terjadi lantaran hikmah dan sesuai melalui apa yang Allah kehendaki dan mengisyaratkan makna bahasa dengan segala perbedaan yang ada. Ketika takdir dikaitkan kepada kehendak Allah banyak persepsi pernyataan diantaranya sebagai berikut: 1) Jika segala sesuatu bergantung kepada kehendak Allah, maka manusia tidak mempunyai pilihan dalam melakukan segala sesuatu dalam kehidupannya 2) Jika segala sesuatu telah ditentukan Allah dan sudah dituliskan *dilauhul mahfuz*, lalu untuk apa manusia akan berpikir kesia-siaan mereka dalam berusaha 3) Jika Allah menghendaki ciptaannya dengan perbuatan manusia tersebut, maka banyak sekali yang terlintas dipikrannya bahwa tidak akan mengadili perbuatan jahat yang dilakukan manusia, karena Allah yang menciptakan manusia.

Dalam kehidupan manusia kebanyakan menyerahkan impian mereka atas takdir yang telah diberikan Allah, seperti halnya jika seseorang mengalami kesulitan sebagian besar manusia akan merasa pasrah dan menyerah menerima nasib yang dianggapnya sudah menjadi suratan baginya. Membuat diri manusia seperti yang dikatakan oleh Dan Strutzel dalam bukunya membuat diri manusia menjadi orang yang malas dan suka berdiam diri ketika manusia diberikan ujian oleh Tuhan. Untuk itu, peneliti mendapatkan gambaran melalui buku “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” bahwa manusia memiliki kebebasan dalam hal mencari dan menentukan kehidupannya termasuk dalam hal berusaha untuk kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya (Stutzel, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melanjutkan analisis mengenai langkah yang tepat dalam memotivasi diri mengubah mimpi menjadi takdir, sebagaimana analisis yang dilakukan ditinjau dari judul tentang *Studi Analisis Pemikiran “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” Dalam Buku Seni Memotivasi Diri Strategi Mengubah Mimpi Menjadi Takdir.*

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian lakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan yang berkenaan dengan penelitian ini (Purwoko, 2018). Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010).

## ***Studi Analisis “Brian Tracy” Dan “Dan Strutzel” Seni Memotivasi Diri Untuk Mengubah Mimpi Menjadi Takdir***

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah data primer, menurut Arikunton, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. sumber awal dimana sebuah data didapatkan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Seni Memotivai Diri Strategi Mengubah Mimpi Menjadi Takdir yang ditulis oleh “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel”.

Data Sekunder adalah sumber data yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen lain yang dapat memperkaya sumber data primer. Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber kedua. Pada penelitian ini sumber data kedua yang dihasilkan ialah melalui dokumentasi seperti buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hal diatas, sumber-sumber pustaka (buku-buku utama dan pendukung lainnya) yang ditulis langsung oleh subyek penelitian kedalam sumber data primer.

Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*liberary research*) oleh karena itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset keputusan yaitu mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber, buku-buku, majalah-majalah dan sumber bacaan lainnya yang terdapat diruang perpustakaan dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu mengenai analisis buku motivasi diri strategi mengubah mimpi menjadi takdir yang ditulis oleh “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel”. Sebagaimana menurut Arikunto analisis isi akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai gaya bahasa buku, ide dalam isi buku serta tata tulis. Analisis data adalah menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bagaimana prosedur analisis data menggunakan langkah *counclusion* analisis juga dikonsultasikan data penelitian ini (Arikunto, 2017).

Ditahap ini peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaita dengan judul, kemudian peneliti akan melakukan tahap deskripsi yaitu dengan menguraikan dan memaparkan seluruh isi pembahasan secara lengkap dan terperinci. Data yang telah diuraikan akan dianalisis dan dilakukan iterprestasi data. Kesimpulan akhir menggunakan metode *Liberary Reserch* yaitu metode cara berpikir dengan membandingkan data-data dari hasil penelitian tentang Seni Memotivai Diri Strategi Mengubah Mimpi Menjadi Takdir yang ditulis oleh “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel”. Dalam metode ini dibandingkan melihat hasil analisa buku yang memaparkan secara jelas materi dari terapi dan muhasabah hati, dari metode ini diharapkan akan memperoleh data-data objektif sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Konsep seni memotivasi diri menurut “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” untuk mengubah mimpi menjadi takdir**

Motivasi sebagai sesuatu yang bisa muncul dan menghilang, sering kali diluar kendali kita, seperti sebuah balon yang diisi udara yang ditiupkan dari luar sama sekali bukan gagasan yang tepat. Hasil studi menunjukkan bahwa motivasi memiliki metode dan strategi yang dapat digunakan untuk mereplikasinya. Sesungguhnya, motivasi adalah sebuah ilmu dan sebagaimana subjek lain yang telah dipelajari dan teruji secara ilmiah, jika kita menerapkannya dalam kehidupan, pasti membuahkan dampaknya dan bergerak kearah hasil yang diinginkan, atas analisis buku Brian Tracy” & “Dan Strutzel, yaitu: Kesuksesan adalah impian menarik yang membuat diri seseorang dipenuhi emosi positif, sedangkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan itu, baik didunia kerja, dalam hubungan pribadi atau bidang olahraga sering kali merupakan jalan panjang dan sulit. Keinginan untuk merasakan kebahagiaan yang sebenarnya adalah tujuan universal yang menjadi cita-cita hampir semua orang, tetapi tindakan yang diperlukan untuk mencapai kebahagiaan. Apa yang harus dilakukan seseorang untuk melewati batasan jembatan antara keinginan dengan apa yang ingin dicapai yaitu dengan memotivasi diri yang berorientasi atas tujuan. Motivasi diistilahkan sebagai contoh bahan bakar yang akan membawa seseorang melalui pekerjaan panjang yang sering kali penuh ketidakpastian menuju sasaran yang ingin dituju dalam hidup (Stutzel, 2018).

Seperti apa cara menumbuhkan motivasi yang diperlukan dalam diri seseorang, sebagaimana penjelasan dalam buku ini menjelaskan mempertahankan motivasi tersebut saat menghadapi masa sulit dalam hidup, dan menanamkannya sedemikian rupa kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga ide tentang motivasi seperti ini tidak lagi diperlukan nantinya. Analisis buku Brian Tracy” & “Dan Strutzel menjelaskan dimana motivasi bisa muncul dan menghilang, seringkali diluar kendali. Contohnya sebuah balon yang diisi udara yang ditiupkan dari luar sama sekali bukan gagasan yang tepat.

Penulis beranggapan inti dari motivasi merupakan sebuah ilmu, dan sebagaimana subjek lain yang telah dipelajari dan teruji secara ilmiah, jika dapat diterapkan dalam kehidupan pastinya akan membuahkan dampak yang lebih baik. Setelah meluruskan mitos tentang motivasi, sebagaimana Brain memaparkan dalam bukunya terdapat ilmu baru jika dipahami secara sistematis maka akan mengubah mimpi-mimpi menjadi kenyataan, beberapa tahap berikut: (Stutzel, 2018)

**Tabel 4.2**

**Tahap mengubah mimpi-mimpi menjadi kenyataan**

No	Tahap-tahap	Keterangan
1	Bakat, otak dan pendidikan	Pentingnya memperoleh pendidikan yang benar. Jika seseorang memiliki bakat besar, baik bakat bawaan atau bakan dilatih hal ini dapat mencapai tujuan kesuksesan.
2	Keterampilan	Semua keterampilan untuk sukses dapat dipelajari. Hidup ini sudah ditakdirkan oleh Tuhan dengan bekerja keras dan berusaha mencapai tujuan agar mimpi tersebut menjadi kenyataan merupakan langkah yang tepat.

---

3	Menerima saran dan ide orang lain yang bersifat membangun	Dukungan merupakan hal penting yang dapat dilakukan oleh orang terdekat, namun kadang kala sesuatu hal kendala sering menghampiri seseorang jika ingin mencapai cita-citanya seperti halnya dalam mendirikan usaha, rekomendasi, atau sekedar ide-ide baru yang bersifat membuat peluang usaha dapat semakin menarik dimata pelanggan hal tersebut sangat membantu dan dibutuhkan agar ada perubahan dan semakin meningkatkan motivasi mencapai tujuan yang lebih baik.
4	Potensi	Seseorang memiliki potensi lebih banyak dibanding potensi yang bisa digunakan dalam seratus tahun usia. Pada dasarnya menurut Maslow rata-rata individu memiliki potensi luas biasa. Seperti yang sudah banyak diketahui, setiap manusia belum menggunakan 10% dari potensinya, melainkan baru menggunakan sekitar 2% potensi yang dituangkan.

---

Analisis berdasarkan penjelasan di atas, penulis mendapatkan inti pemahaman atas motivasi sangat penting karena pada konsep diri dibentuk oleh cara orangtua memperlakukan seseorang tersebut. Ketika melihat seorang dewasa tidak bahagia, artinya seseorang yang dilihat sedang mengalami masa kecil yang buruk. Pemikiran Martin Seligman berpengaruh besar pada pemikiran pada umumnya, dimana pendapatnya menyatakan optimisme adalah hal paling penting untuk memprediksi kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup. Optimisme dapat diukur ulang dalam suatu tes dasar dan kemudian bisa diukur ulang untuk mengetahui seseorang dapat dinyatakan optimis atau tidak.

Menurut Brian menyampaikan dalam bukunya motivasi memerlukan motif. Salah satu hal yang paling penting mengapa orang tidak memiliki motivasi adalah karena mereka tidak memiliki motif. Tidak adanya tujuan, tidak berharap suatu hal yang baik akan mengubah takdirnya. Membutuhkan dorongan yang tepat dari orang terdekat bahkan kekaguman atas kesuksesan seseorang akan benar-benar membangkitkan motivasi seseorang dalam mencapai tujuan.

#### **Mitos tentang motivasi dan kebenaran yang membebaskan**

Mitos adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani *muthos* yang secara harfiah bermakna sebagai cerita atau sesuatu yang dikatakan orang dan dalam arti yang lebih luas bisa bermakna sebagai suatu pernyataan, disamping itu mitos juga dipadankan dengan kata mythology dalam bahasa Inggris yang memiliki arti sebagai suatu studi atas mitos atau isi mitos. Mitologi atau mitos merupakan kumpulan cerita tradisional biasanya diceritakan secara lisan dari generasi ke generasi di suatu bangsa. Sebagaimana ungkapan dalam buku “Brian Tracy” & “Dan Strutzel”, yaitu menurut menuangkan dalam bentuk tulisannya yaitu:

*“Motivasi datang dari dalam diri dan memerlukan motif. Saya telah menjadi motivator selama bertahun-tahun. Saya meyakini ada dua jenis motivasi. Ada motivasi palsu dan ada motivasi sejati. Saya selalu memberikan fokus pada motivasi sejati. Motivasi sejati, menurut penilaian saya, muncul dari meningkatnya rasa memiliki kompetensi. Pembicara motivasi sejati memberi kita hal-hal spesifik yang bisa kita lakukan untuk membantu kita mencapai tujuan akhir lebih cepat sekaligus memiliki kehidupan yang*

## **Studi Analisis “Brian Tracy” Dan “Dan Strutzel” Seni Memotivasi Diri Untuk Mengubah Mimpi Menjadi Takdir**

*lebih baik. Itulah hal yang bisa memotivasi orang, karena ketika mereka mempelajari keterampilan atau ide baru, mereka akan mengatakan, "Aku bisa," Terampilan baru atau pengembangan diri, manajemen waktu mengajarkan bagaimana membangun bisnis yang sukses. Mereka akan berpikir, "Aku bisa melakukannya. Ternyata tidak sulit." (Stutzel, 2018) . “Motivasi tumbuh dari dalam diri, dan kita bisa menciptakan motivasi itu. Dan cara kita menciptakannya adalah dengan me miliki sesuatu yang membuat kita harus bangun di pagi hari. Dan Luar biasa. sesuatu yang saat ini dalam beberapa aspek sedang dikembangkan dalam neurosains ilmu tentang otak dan sistem saraf. Menurut studi neurosains, terdapat orang yang secara alami memiliki kecenderungan pandangan optimistik, sementara lainnya tidak. Motivasi, atau yang oleh sebagian orang disebut optimisme.” (Stutzel, 2018)*

Menurunkan sebuah mitos dan untuk orang yang merasa dirinya tidak memiliki bawaan positif seperti itu, bagaimana mereka bisa mengembangkan motivasi: *“Citra diri adalah bagaimana kita melihat diri kita. dan ini akan menentukan apa yang kita lakukan dalam situasi. Citra diri juga terdiri dari tiga bagian. Yaitu bagaimana kita memandang diri kita sendiri, bagaimana orang lain memandang diri kita, dan bagaimana kita berpikir tentang cara orang lain memandang diri kita. Namun jika kita memiliki gagasan yang salah tentang bagaimana orang memandang diri kita, jika kita berpikir mereka memandang diri kita dengan pandangan negatif, hal itu akan memengaruhi perilaku kita.” (Stutze, 2018)*

Menurut penulis, analisis di atas menjelaskan tentang bagaimana orang lain memandang diri kita, juga ada faktor tentang bagaimana kita berpikir tentang cara orang lain memandang diri kita. Ketika orangtua bersikap hangat, bersahabat, mencintai dan memperlakukan anaknya seolah mereka begitu luar biasa, maka citra diri yang dimiliki si anak adalah *“Aku orang yang luar biasa”, “Aku orang yang baik”, “Aku orang yang hebat”, “Aku orang yang bahagia” dan “Aku orang yang sukses”.* (Stutzel, 2019)

Menurut William James dari Harvard, peletak dasar psikologi Amerika, mengatakan bahwa jika ingin memiliki rasa percaya diri, bertindaklah seolah kita sudah memiliki rasa percaya diri, karena tindakan akan membangkitkan emosi (James W,1890). Ini adalah cara untuk mulai menghilangkan keyakinan yang membatasi diri. Pertama-tama kita menantanginya dan kemudian melakukan hal yang berlawanan dengan apa yang akan dilakukan orang yang memiliki keyakinan yang membatasi diri ini. Jadi, seseorang mengenai suatu keyakinan tertentu yang begitu kuat tentang dirinya dan kemampuannya sehingga bahkan jika mereka menetapkan tujuan dan memiliki untuk mencapai tujuan itu sekalipun mereka akan tetap menemukan dirinya gagal dan gagal lagi mereka memiliki motivasi untuk menggali lebih dalam menemukan keyakinan mendasar yang menyebabkan mereka mengalami kegagalan dan akhirnya akan mencapai kesuksesan. Motivasi diri sendiri dan bagaimana menjaga motivasi itu di anjang hidup kita. Tetapi sekarang kita akan memberikan kus pada bagaimana memotivasi orang lain, terutama dalam kerjaan atau bisnis kita. Memotivasi orang melakukan hal yang lebih baik.

Menurut penulis, dalam memotivasi diri seseorang dibutuhkan pendekatan secara spiritual keagamaan dimana motivasi dapat terwujud tidak hanya dengan kerja keras namun juga dibutuhkan keyakinan dan kesungguhan hati dengan memohon doa dan mematuhi perintah Allah SWT agar tujuan yang menjadi motivasi seseorang bebenar-benar terwujud sehingga seorang tersebut dapat mengubah keadaanya yang dimana memperbaiki takdirnya.

Konsep Dan Strutzel menjelaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengubah masa depannya namun tidak bisa menggantikan takdir dari sang penguasa. Setiap orang

memiliki hak untuk sukses namun mencapai kesuksesan dibutuhkan tekan yang besar dan motivasi yang tinggi. Menjangkau kapasitas mental seseorang yang ingin dimotivasi kembali pada pengembangan diri seseorang dalam mencapai karier yang lebih maju.

**Konsep Mengubah Mimpi menjadi Takdir Menurut Islam**

Mimpi merupakan asal mula energi yang paling besar yang dapat membangun kepribadian seseorang, bukan sekedar mimpi biasa melainkan sebuah impian ataupun harapan yang tertanam di lubuk kesadaran, mimpi yang memiliki nama lain seperti cita-cita dan asa (Henrizal,2014). Setiap manusia pasti memiliki mimpi apapun bentuknya, mulai dari yang paling rumit ataupun sederhana. Ketika mimpi tumbuh pada diri seseorang maka kejarlah, dan pasanglah sebuah rencana untuk menggapainya. Dalam ilmu tauhid, takdir adalah istilah merujuk pada *qadla'* atau keputusan Allah yang telah tertulis *mahfudz* sejak sebelum dunia tercipta. Usaha manusia, baik itu berupa tindakan, pilihan rasional atau doa yang dipanjatkan, semuanya adalah kejadian yang tertulis *dilauh mahfudz* sebagaimana disinggung dalam ayat di atas, terdapat beberapa konsep mengubah mimpi menjadi takdir menurut Islam, adalah sebagai berikut: (Dahlan, 2021)

No	Menurut Islam	Deskripsi
1	Takdir dalam Al-Qur'an	Segala yang mewujud dan terjadi di alam semesta ini adalah karena qadha Allah yang masing-masing telah ditentukan kadar atau takdirnya. Manusia tidak mempunyai kekuasaan mutlak atas segala usahanya, tetapi takdir Allah yang berlaku secara mutlak. Berbeda dengan Kamaruddin Hidayat, Ahmad Sanusi mengelompokkan qadar Tuhan menjadi dua yaitu: (1) <i>Qadar mubram</i> , yaitu ketentuan Tuhan kepada manusia, alam dan peristiwa yang mesti terjadi dan tidak dapat dielakkan. (2) <i>Qadar mu'allaq</i> , ialah ketentuan Tuahan yang masih dapat berubah. <i>Qadar mubram</i> adalah suatu qadar yang terjadi pada alam semesta sedangkan <i>qadar mu'allaq</i> mengatur tingkah laku atau perbuatan-perbuatan manusia.
2	Hubungan takdir dengan Sunnatullah	Allah SWT menggunakan kata pencipta dengan kata khalqa dan kata-kata jadinya. Dalam kamus disebutka bahwa kata khalqa mempunyai pengertian dasar yaitu memberikan ukuran kepada sesuatu ( <i>taqdir al-syay</i> ) dan melicinkan sesuatu ( <i>malasah al-syay</i> ). Dengan demikian maka hukum-hukum sosial dapat dipandang mengikuti syarat-syarat relatif dan konvensional. Adapun mengenai persoalan penciptaan, kejadian, balasan, pahala, dan sanksi Allah, tidak mungkin mengikuti syarat-syarat tersebut, tatapi mengikuti syarat-syarat <i>takwiniyah</i> . Hukum bukanlah suatu yang terpisah, yang sering dikaitkan dengan hal praktik penciptaan, melainkan konsep universal yang ditarik oleh pikiran yang tidak memiliki identitas luar tersendiri. Jadi, yang ada di luar hanyalah hukum sebab akibat, dan ketika derajat wujud dan pikiran menyerap sesuatu yang ada di luar, berarti ia menarik suatu hukum yang universal. Dengan begitu, wujud itu memiliki tingkatan-tingkatan dan masing-masing tingkatan memiliki posisi yang tetap dan tidak mungkin sebab dari suatu itu akan terlepas dari

---

		posisinya sebagai sebab dari sesuatu yang lain. Begitu juga tidak mungkin sesuatu akibat akan terlepas dari posisinya sebagai akibat dari sesuatu yang lain.
3	Hubungan takdir dengan doa dan tawakal	Hakikat Allah menciptakan manusia, tidak mengetahui segala sesuatu. Allah mengajarkan kepada manusia apa yang dilakukannya untuk hidup di dunia ini. Yaitu hal-hal yang mendatangkan kebaikan bagi agama, dunia, aqidah dan amalannya. Allah memberikan kepada manusia kesanggupan memahami apa yang Allah bentangkan di alam raya ini, yang menunjukkan kepada wujud Allah dan kesempurnaan sifat-Nya, dan Allah memberipetunjuk kepada manusia aturan-aturan kebenaran, keadilan dan kebajikan melalui perantaraan Rasul-Nya. Allah tidak membuat seperti pabrik yang memproduksi ”jam” kemudian membiarkan berjalan secara otomatis di tangan. Tetapi, perlu kita ingat ada namanya <i>sunatullah</i> (hukum-hukum Allah yang mengatur alam raya) dan ada juga inayatullah (pertolongan Allah). Yang tidak kalah dari sunnah-Nya.

---

### **Perbedaan Konsep Motivasi “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” dan Konsep Motivasi Menurut Islam**

Motivasi merupakan gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga dengan perbuatan atau tingkah laku. Motivasi dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga apabila terjadinya suatu tingkah laku. Konsep motivasi barat dan motivasi menurut Islam diartikan sebagai daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan dengan cara tertentu. Mendorong keinginan dan harapan untuk mencapai suatu tujuan tertentu berasal dari diri sendiri disebut dengan motif dan memotivasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan motivasi ini sebagai bentuk kebutuhan individu dari berbagai faktor untuk merealisasikan tujuan berdasarkan konsep struktur jiwa dan *Junud al-Qalb* sebagai unsur motivasi (Aziz, 2008).

Menurut Dan Strutzel motivasi merupakan sebuah resep hidup secara penuh yang sangat hebat. Motivasi hidup sebagai bekal seseorang untuk menjalani kehidupannya dan berupaya untuk mencapai mimpi yang selama ini diinginkannya dan tidak lupa harus berusaha untuk mencapai mimpi tersebut agar terwujud. Bahwa dengan menganut paham perubahan yang sesuai dengan tuntunan agama, akal sehat dan keadaan masyarakat, maka akan dilahirkan orang-orang yang memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, kecerdasan moral, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang seimbang; yaitu mereka yang mampu melakukan hubungan yang seimbang dengan Allah, manusia, alam jagat raya dan segenap makhluk-Nya yang baik, Ia akan menjadi orang yang memiliki karakter yang luhur, bermental yang kokoh, bermoral yang tinggi yang selanjutnya memandang perjuangan hidup dalam merubah keadaan dilihat sebagai amanah yang harus dipertanggung jawabkan dengan melakukan amal dan pekerjaan yang berkualitas tinggi menjadikan hidup sebagai rahmat bagi orang lain menjalani hidup sebagai perjuangan dalam rangka ibadah kepada Allah, dan menjalani hidup sebagai panggilan jiwa. Inilah kekuatan dari dalam diri manusia yang ditunjukkan agama, akal sehat dan masyarakat yang dapat membawa perubahan positif dengan resiko yang minimalis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan adalah Konsep seni memotivasi diri menurut “Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” untuk mengubah mimpi menjadi takdir yaitu memberikan menginspirasi kepada seseorang dengan prinsipnya. Seseorang berhak untuk sukses namun mencapai kesuksesan dibutuhkan tekad yang besar dan motivasi yang tinggi. Menjangkau kapasitas mental seseorang yang ingin dimotivasi kembali pada pengembangan diri seseorang dalam mencapai karier yang berkembang.

Konsep mengubah mimpi menjadi takdir menurut Islam yaitu mengubah memimpi menjadi takdir yang merupakan maknanya selaras dan tak bertentangan satu sama lain. Takdir dalam Islam disebut dengan *qadar*, dimana sebuah takdir merupakan hukum atau suratan yang telah dituliskan oleh Allah kepada umat manusia. Mimpi yang bisa menjadi takdir dapat terwujud atas kesungguhan hati, kebesaran pikiran dan akal jiwa seseorang dalam mewujudkannya dengan berusaha keras, berdoa dan bertawakal.

Perbedaan konsep motivasi barat dan konsep motivasi menurut Islam yaitu konsep motivasi barat sebagai proses motivasi secara intensitas dan ketekunan seseorang individual untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Motivasi ini sebagai proses yang kembali pada psikologis mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi dalam diri sendiri. Sedangkan konsep motivasi menurut Islam yaitu mewujudkan kesejahteraan seluruh manusia, yang terletak pada lindungan agama (*ad-dien*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasbh*). Pemenuhan kebutuhan manusia tersebut dengan kebutuhan *dharuriyat*, mendesak dan wajib dipenuhi karena mengandung *falah* dan *hayat thayyibah* yang artinya motivasi muncul dalam diri manusia berlandaskan tuntunan Rasulullah SAW. Dari hasil analisis buku baik menurut Brian Tracy” dan “Dan Strutzel” maupun menurut Islam yaitu sama-sama bertujuan agar setiap orang memiliki tekad yang kuat, berusaha lebih baik, tidak bermalas-malasan, tidak pernah melupakan kewajiban seperti halnya menjalankan ibadah, istiqomah dan memiliki optimisme yang tinggi agar harapan untuk mengubah mimpi menjadi sebuah takdir akan benar-benar terwujud.

## **REFERENSI**

- Al-Qur’an, T. P. (2012). Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahannya. *Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia*. [Google Scholar](#)
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 53. [Google Scholar](#)
- Aziz, S. A. (2008). *Hubungan motivasi dengan produktivitas kerja guru di Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien I Putri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). [Google Scholar](#)
- Brian, K. (2007). *OECD Insights Human Capital How what you know shapes your life: How what you know shapes your life*. OECD publishing. [Google Scholar](#)
- Dahlan, *Teologi dan Aqidah dalam Islam*, (IAIN IB Press : Padang., 2001) [Perpustakaan](#)
- Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). [Google Scholar](#)
- James, W. (1890). *The Principles Of Psychology Volume II* By William James (1890). [Google Scholar](#)
- Muhammad Henrizal, E., & Sulastri, L. (2014). *Berani Bermimpi Berani Sukses*. [Google Scholar](#)

**Studi Analisis “Brian Tracy” Dan “Dan Strutzel” Seni Memotivasi Diri Untuk Mengubah  
Mimpi Menjadi Takdir**

- Mustofa, A. (2006). *Dzikir Tauhid* (Vol. 9). PADMA press. [Google Scholar](#)
- Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (1970). Theories of social psychology. [Google Scholar](#)
- Siagian, S. P. (2018). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Sinulingga, J. N. (2016). Kepribadian dan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 48-61. [Google Scholar](#)
- Sweetman, D., Badiee, M., & Creswell, J. W. (2010). Use of the transformative framework in mixed methods studies. *Qualitative inquiry*, 16(6), 441-454. [Google Scholar](#)
- Tirmidzi, A. (2019). *Pengalaman Psikologis Perawat Instrumen Selama Masa Penugasan Bencana Alam Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat (Ntb)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). [Google Scholar](#)
- Tracy, B. (2018). *The Science of Motivation: Strategies & Techniques for Turning Dreams into Destiny*. Gildan Media LLC aka G&D Media. [Google Scholar](#)

---

**Copyright Holder :**

©JOSC(2023).

**First Publication Right :**

© Journal Society of Counseling

**This article is under:**

